

SKRIPSI

**EKONOMI KREATIF KERAJINAN KAIN TENUN PADA
KELUARGA PERANTAU DI KELURAHAN TUAN KENTANG
KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG**



AMSAL LAUREN SIMANJUNTAK

07021381520090

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

EKONOMI KREATIF KERAJINAN KAIN TENUN PADA KELUARGA PERANTAU DI KELURAHAN TUAN KENTANG KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



AMSAL LAUREN SIMANJUNTAK

07021381520090

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**EKONOMI KREATIF KERAJINAN KAIN TENUN PADA KELUARGA
PERANTAU DI KELURAHAN TUAN KENTANG KECAMATAN
SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh:
AMSAL LAUREN SIMANJUNTAK
07021381520090**

Pembimbing I

**Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001**

**Palembang, September 2019
Pembimbing II**

**Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP.196405151993022001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

ILMU ALAT PENGABDIAN



HALAMAN PERSETUJUAN

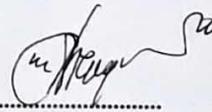
Skripsi dengan judul “EKONOMI KREATIF KERAJINAN KAIN TENUN PADA KELUARGA PERANTAU DI KELURAHAN TUAN KENTANG KECAMATAN SEBERANG ULU 1 KOTA PALEMBANG” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 September 2019.

Palembang, September 2019

Ketua :

1. Dra. Dvah Hapsari ENH, M.Si.

NIP. 196010021992032001



Anggota:

1. 1. Dra. Yusnaini, M.Si.

NIP.196405151993022001



2. Dr. Mulvanto, M.A.

NIP. 195611221983031002



3. Drs. H. Tri Agus Susanto, S.U.

NIP. 195808251982031003

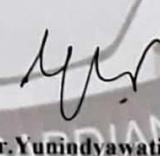


Mengetahui :
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

 Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

 Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang
Telepon (0711) 36449 | Fax 36446

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amsal Lauren Simanjuntak
NIM : 07021381520090
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Ekonomi kreatif kerajinan kain tenun pada keluarga perantau di kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
Alamat : Jl. Sukatani, Lr. Gotong royong III. Kota Palembang
No. Handpone : 081278328232

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaedah-kaedah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksinya sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2019

Yang membuat pernyataan,


METERAI
PAPIR
KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JADW319085088
5000
RIBU RUPIAH
M. Hadi Lutfi Simanjuntak

07021381520090

Universitas Sriwijaya

Moto Persembahan

- Percaya kepada Tuhan yang selalu menopang, menolong dan membantu kita dalam segala hal. Karena kasihnya selalu ada untuk selama-lamanya.
- Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. (Amsal 23:18).

Skripsi ini Ku persembahkan Kepada :

1. Mama dan bapak serta adik-adik yang selalu mendukung dalam doa dan suport.
2. Keluarga besar Op. Deggan dan Op. Pada yang selalu mendoa.
3. Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan pembelajaran serta semua dosen dan staff Fisip Unsri.
4. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan doa, membantu dan memberikan semangat.
5. Almamater yang saya banggakan.

Kata Pengantar

Puji Syukur atas berkat kasih karunia Tuhan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah yaitu skripsi. Judul skripsi yang berjudul “Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun Pada Keluarga Perantau di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Sebrang Ulu 1 Kota Palembang”. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Strata Satupada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu DRA. Dyah Hapsari. ENH, M.SI Selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Ibu DRA. Yumnaini., M. SI. Selaku Dosen Pembimbing 2.
5. Bapak Drs. Mulyanto, M.Si selaku Dosen Penguji 1.
6. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.Si Dosen Penguji 2.
7. Terima Kasih kepada ibu Safira Soraida S.Sos, M.Sos. selaku dosen penguji ketika Seminar Proposal.
8. Terimah kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu berjuang untuk masa depan saya dan adik-adik saya.
9. Terimah kasih juga kepada keluarga perantau yang berada di Kelurahan yang membangun usaha kerajinan kain tenun Tuan Kentang Kecamatan Sebrang Ulu 1 Kota Palembang.
10. Terimah kasih juga kepada Sahabat penulis yang sering disebut gank Nguna.
11. Terimah kasih juga kepada teman seperjuangan Sosiologi 2015 yang telah membantu saling bertukar ilmu dan pendapat.
12. Terimah kasih juga kepada sahabat PNB HKI Palembang.
13. Terimah kasih kepada sahabat-sahabat saya guru sekolah minggu gereja HKI Palembang yang selalu memberi semangat dan doa.

14. Terimah Kasih kepada abang Daniel Richman Simanjuntak yang telah membantu baik dukungan semangat, moril dan materil

15. Terimah Kasih kepada adek saya Pebriyanti Simanjuntak yang telah membantu membaca jika ada yang Tipo dalam penulisan dan jadi kameramen dalam proses wawancara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat kesulitan, hambatan dan kekurangan. Maka dari itu, masukan dan saran tentu memiliki kegunaan penting untuk membuat karya agar lebih baik lagi.

Palembang, September 2019

AMSAL LAUREN SIMANJUNTAK

NIM. 07021381520090

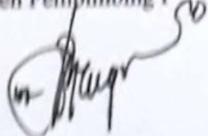
Ringkasan

Ekonomi kreatif memberikan kontribusi bagi pengusaha dalam menghasilkan ide-ide baru supaya usaha yang mereka bangun memiliki produksi yang berkualitas, sehingga meningkatkan penghasilan. Kerajinan kain tenun sebagai media mata pencaharian pengusaha yang di kerjakan oleh keluarga perantau dan telah bertahan sampai turun temurun. Keluarga perantau melihat bahwa kerajinan kain tenun memiliki potensi karena dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Artinya ekonomi kreatif merupakan bidang ekonomi modern sangat berguna bagi keluarga perantau di Kelurahan Tuan Kentang. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mencari tahu latar belakang terbentuknya ekonomi kreatif kerajinan kain tenun pada keluarga perantau dan serta ingin mencari tahu peran ekonomi kreatif kerajinan kain tenun pada keluarga perantau. Subjek dari penelitian ini yaitu keluarga perantau yang ada di kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Proses penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif melalui proses wawancara secara langsung kepada informan. Bahwa informasi yang di dapatkan keluarga perantau di sana berasal dari cirebon dan telah lama membangun usaha hingga sampai turun temurun. Mereka menggunakan ekonomi kreatif dari kerajinan kain tenun karena memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Kata kunci : Ekonomi Kreatif, Kerajinan Kain Tenun, Keluarga Perantau.

Mengetahui/Menyetujui

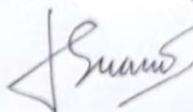
Dosen Pembimbing I



Dra. DYAH HAPSARI, ENIL, M.Si

NIP: 196010021992032001

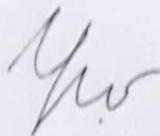
Dosen Pembimbing II



Dra. YUSNAINI, M.Si

NIP: 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001



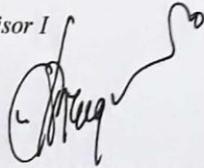
SUMMARY

The creative economy contributes to entrepreneurs in generating new ideas so that the businesses they build have quality production, thus increasing income. Woven fabric crafts as a means of livelihood for entrepreneurs who are done by nomads and have survived for generations. nomads families see that the craft of woven fabric has potential because it can improve the family's economy. This means that the creative economy is a field of modern economics that is very useful for nomads families in the Tuan Potato Village. The purpose of this research is to find out the background of the formation of a creative economy of woven fabric crafts in nomads families and to find out the role of the creative economy of woven fabric crafts in nomads families. The subjects of this study were nomads families in the village of Tuan Kentang, District of Seberang Ulu 1, Palembang City. The research process was carried out with a qualitative research method through a direct interview process to informants. That the information that was obtained by nomads families there came from Cirebon and had long been building a business until hereditary. They use the creative economy of woven fabric crafts because it has the potential to improve their economy.

Keywords: Creative Economy, Woven Fabric Crafts, Overseas Families.

Certify

Advisor I



Dra. DYAH HAPSARI, ENH, M.Si
NIP: 196010021992032001

Advisor II



Dra. YUSNAINI, M.Si
NIP: 196405151993022001

Head of Sociology Department



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	I
KATA PENGANTAR.....	II
RINGKASAN	IV
SUMMERY	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABLE.....	IX
DAFTAR BAGAN.....	X
DAFTAR GRAFIK.....	XI
DAFTAR FOTO.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1Ekonomi Kreatif dalam Kerajinan kain tenun	3
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Studi Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	19
2.2.1 Konsep Ekonomi Kreatif	19
2.2.2 Konsep Kain Tenun Khas Palembang	28
2.2.3 Konsep Keluarga Perantau.....	30
2.3 Kerangka Teori	34
2.3.1 Teori Pilihan Rasional.....	34
Bab III Metode Penelitian	37

3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian dan Jabwal Penelitian.....	37
3.3 Strategi Penelitian	38
3.4 Fokus Penelitian.....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5.1 Jenis Data.....	39
3.5.2 Sumber Data.....	39
3.6 Penentuan Informan	40
3.7 Peran Peneliti	41
3.8 Unit Analisis Data.....	41
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	42
3.11 Teknik Analisis Data.....	43
Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1 Sejarah Singkat Kota Palembang	45
4.2 Letak dan Luas Wilayah Kota Palembang.....	47
4.2.2 Letak Geografis.....	47
4.3 Kependudukan dan Ketenaga Kerjaan.....	48
4.3.1 Penduduk	48
4.3.2 Ketenaga Kerjaan.....	50
4.4 Kondisi Sosial Kelurahan Tuan Kentang.....	51
4.4.1 Pendidikan	51
4.4.2 Agama.....	52
4.4.3 Kesehatan.....	53
4.5 Profil Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun.....	53
4.6 Deskriptif Informan Penelitian	54
4.6.1 Informan Utama.....	54
4.6.2 Informan Pendukung.....	55
Bab 5 Hasil Dan Pembahasan.....	58

5.1 Latar Belakang Terbentuknya Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun	58
5.1.1 Kekuatan Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun	61
5.1.2 Kelemahan Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun	63
5.1.3 Bentuk Ide-ide Pengrajin Perantau	65
5.2 Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun Terhadap Keluarga Perantau.....	67
Bab 6 Penutup	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.1.1 Latar Belakang Terbentuknya Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun	72
6.1.2 Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun pada Keluarga Perantau	73
6.2 Saran	73
Daftar Pustaka	75

Datar Tabel

Judul	Halaman
1.1 Tabel Jumlah Keluarga Perantau Yang Membangun Usaha Kerajinan Kain Tenun.....	7
3.2.1 Tabel Jabwal Penelitian	38
4.1 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kalurahan Tuan Kentang 2015-2017	50
4.2 Tabel Jenis pekerjaan di Keluaran Tuan Kentang 2016	51
4.4 Tabel Jenis Agama Pada Kelurahan Tuan Kentang.....	53
4.5 Tabel Data Informan Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun	57

Daftar Bagan

Judul	Halaman
2.2.1 The Triple Helix.....	24
2.3.2 Bagan Teori Skema Kerangka Pemikiran.....	36

Daftar Grafik

Judul	Halaman
4.1 Grafik Jumlah Penduduk Kota Palembang 2015-2017.....	49
4.2 Grafik Jumlah pendidikan Kelurahan Tuan Kentang tahun 2016	52

Daftar Foto

Judul	Halaman
Gambar Benang Yang Akan Dijadikan Kain Jumputan.....	xxiii
Gambar mesin pembuat kerajinan kain tenun.....	xxii
Gambar kain yang telah diberi pewarna	xxiv
Gambar bahan dan alat yang di gunakan untuk pembuatan motif kain	
Pelangi (Tajung).....	xxiv
Gambar : Proses pembuatan kain bongket.....	xxiv
Gambar : Proses pembuatan kerajinan kain tenun jumputan.....	xxv
Gambar: Proses pembuatan motif pada kain Jumputan.....	xxv
Gambar : Hasil dari kreasi dari kain jumputan berupa sarung.....	xxvi
Gambar : Hasil kerajinan kain tenun berupa aneka motif-motif kain.....	xxvi
Gambar: Hasil kreativitas dari kain songket dan kain blongsong berupa pakainan.....	xxvi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awal terciptanya ekonomi kreatif karena munculnya perkembangan ekonomi dalam sejarah kehidupan manusia. Ekonomi kreatif dimulai dari era bercocok tanam (*agriculture*), kemudian beralih ke industrialisasi (*industrialist*), setelah itu terbentuklah masa teknologi informasi dan terakhir masa era ekonomi kreatif (dalam Purnomo, 2016). Berbagai penemuan-penemuan teknologi telah bermunculan tujuannya untuk membantu aktivitas manusia seperti teknologi informasi dan transportasi. Pemanfaatan teknologi sangat di butuhkan dalam kegiatan perekonomian. Faktor tersebut menjadikan suatu pendorong memicunya peningkatan daya saing di dalam dunia persaingan ekonomi. Sehingga membuat pengusaha perlu mencari cara agar dapat bersaing.

Pada tahun 1990-an, era ekonomi muncul dengan mengutamakan informasi dan kreativitas yang disebut dengan ekonomi kreatif yang di motori pada sektor industri. Menurut Herry, 2009 (dalam Suparmin, 2017) Istilah ekonomi kreatif pertama kali muncul pada tahun 1990-an dan digunakan untuk menggambarkan, semua industri berdasarkan kreativitas yang dihasilkan kekayaan intelektual. Higgs & Cunningham, 2008 (dalam Suparmin, 2017) menegaskan bahwa ekonomi kreatif merupakan spektrum yang luas dari industri kreatif yang meliputi, komponen penting dari pertumbuhan perekonomian, lapangan kerja dan perdagangan internasional di era global saat ini. Kementerian dan ekonomi kreatif (Kemendparekraf), 2014 (dalam Suparmin, 2017) Ekonomi kreatif merupakan ekosistem yang memiliki hubungan saling ketergantungan antara rantai nilai kreatif (*creative value chain*); lingkungan pengembangan (*nurturance environment*); pasar (*market*) dan pengarsipan (*archiving*). Ekonomi kreatif tidak hanya terkait dengan penciptaan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga penciptaan nilai tambah secara sosial budaya dan lingkungan.

Di Indonesia, ekonomi kreatif mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Istilah ekonomi kreatif dan industri kreatif mulai banyak dibicarakan pada masa pemerintahan Bapak Jokowi sekarang. Pada pemerintahan Bapak Susilo Bambang Yudoyono menyebutkan tentang pentingnya ekonomi kreatif bagi masa depan ekonomi Indonesia. Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

Ekonomi kreatif akan memberikan bayangan situasi usaha yang semakin banyak saingannya. Dikarena inovasi-inovasi baru terus bermunculan melalui ide-ide kreatif pelaku ekonomi. Kreatifitas di dalam dunia ekonomi, akan memacu orang-orangnya memiliki rasa yang selalu tidak puas karena selalu ingin berinovasi dan terus maju dalam bersaing. Supaya menjadi sukses harus pandai membaca peluang, mendapatkan ide dengan cepat dalam menghasilkan produk, pintar dalam mengatasi resiko dan membuat rencana baru, cerdik dalam mengajak kerja sama orang lain dan memiliki strategi dalam mengatasi persaingan.

Konsep ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi era baru dengan mengutamakan informasi dan kreativitas yang mengandalkan ide-ide dari sumber daya manusia sebagai factor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Fokus kajian ekonomi kreatif dilihat pada proses kreativitas orang dalam menghasilkan sebuah karya, memberikan inovasi baru serta memberikan perkembangan dunia ekonomi. Dalam proses kegiatan ekonomi para pengusaha akan memikirkan cara supaya barang produksinya dapat memiliki nilai tambah dalam penjualan. Dengan mengandalkan ide-ide dari metode ekonomi kreatif para pengusaha kain tenun bisa meningkatkan nilai tambah kualitas produk kerajinan kain tenun.

Pengaruh inovasi dan kreativitas yang ada pada masyarakat yang membuat sektor ekonomi kreatif memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu daerah, terlebih di Kelurahan Tuan Kentang kota Palembang. Kelurahan Tuan Kentang merupakan sentra kain tenun serta penghasil songket bermutu tinggi, namun selain songket, sebenarnya Kelurahan Tuan Kentang pun menghasilkan banyak kain, yang tidak kalah cantik dan tentu berkelas, beberapa kain tersebut adalah kain Tajung, kain Pelang atau kain Jumputan dan Kain Blongket. Berikut ekonomi kreatif dalam kain tenun di Kelurahan Tuan Kentang :

1.1.1. Ekonomi Kreatif Dalam Kerajinan Kain Tenun

a. Kain Songket

Songket dibuat menggunakan benang katun atau benang sutera dengan ditenun dan dihiasi benang emas. Sebelum ditenun benang kapas atau benang sutra dicelup ke warna dasar, biasanya adalah warna merah, setelah dijemur sampai kering dan dipintal, benang disiapkan di alat tenun bukan mesin (ATBM). Pada mesin tenun benang disiapkan secara memanjang lalu satu persatu benang yang melebar diselipkan secara manual dari sisi mesin tenun, untuk membuat motif, digunakan benang emas diantara benang kapas dan benang sutra.

Benang emas yang digunakan dalam Songket terdiri dari dua jenis, yaitu benang emas baru dan benang emas lama. Benang emas baru terdiri dari dua

yaitu benang emas yaitu Sartibi yang di impor dari Jepang dan benang emas Bangkok yang diimpor dari Thailand. Menggunakan dua jenis benang ini maka satu lembar kain Songket akan diselesaikan dalam waktu 1,5 bulan. Sementara benang emas lama disebut benang emas cabutan. Disebut cabutan karena benang emas ini didapat dengan cara mencabut benang emas dari songket tua. Benang emas ini masih tetap kuat karena berasal dari benang katun yang dicelup ke dalam emas 24 karat cair. Proses pengerjaan Songket dengan cara ini memakan waktu sedikitnya 3 bulan. Semua kain khas ini dikerjakan secara manual dengan cara tradisional, tidak heran bila harga jualnya tinggi karena ada kearifan lokal luhur yang terdapat dalam masing-masing kain.

Kain songket yang di bangun oleh keluarga perantau di kelurahan Tuan Kentang mereka menggunakan berbagai macam benang yang di Impor dari Jepang dan Thailand untuk meningkatkan kualitas kain tersebut. Ekonomi kreatifnya di nilai dari mereka menciptakan sesuatu yang baru agar kain songket yang di hasilkan memiliki nilai jual yang tinggi. Serta alat yang di gunakan pun sudah sangat modern sehingga mempermudah proses pengerjaan kain songket dan pastinya berbeda dari zaman dulu yang masih sangat tradisional. Bentuk ke kreativitas yang di buat para pengusaha kain Songket bekas (limbah) kain yang masih kersisa bisa di buat gelang, tas dari ukuran kecil sampai besar. Selain itu juga dulu songket hanya di jadikan kain untuk upacara adat dan berkat adanya ekonomi kreatif kain songket sudah bisa di jadikan baju.

b. Kain Tajung

Kain ini dibuat dari benang katun dan benang sutera yang ditenun secara tradisional. Benang katun atau sutera yang akan dipakai harus diwarnai terlebih dahulu sesuai motif yang akan dibuat, lalu setelah dikeringkan, benang dipintal dalam beberapa gulungan, setelah siap barulah ditenun menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Proses penyelesaiannya memakan waktu 2 sampai 3 hari.

c. Kain Pelangi atau Jumputan.

Kain Pelangi atau yang lebih populer dengan nama Jumputan ini, dibuat menggunakan kain sutra, katun, atau Cerutti dan menggunakan teknik tie and dye, ikat dan warnai. Pembuatan kain Pelangi dimulai dengan menggambar motif di atas kain yang dipersiapkan, setelah selesai, motif dijahit dengan teknik jelujur mengikuti alur gambar motif dan diikat dengan kuat agar warna tidak

merembes ke bagian lain. Pada proses ini biasanya biji kacang hijau diikatkan untuk mendapatkan motif bulatan pada kain jadi. Kain yang sudah siap lalu diberi berbagai warna sesuai motif kemudian dicelup dalam air panas, setelah semua jahitan dilepas, kain lalu dijemur sampai kering.

Kain pelangi merupakan kain yang sangat mudah di kreasikan karena banyak orang-orang menggunakan kain pelangi sebagai usaha. Kain pelangi banyak di kreasikan sebagai baju anak antia atau regge. Oleh karena itu kain pelangi sering di buat oleh para anak muda. Para pengusaha di sana juga mengkreasikan kain pelangi dalam bentuk pakean, selendang, tas dan lain-lain. Kain pelangi ini memang sangat mudah di buat berbagai kerajinan kainnya karena bahannya sangat lembut dan mudah di buat sesuatu hal.

d. Kain Blongket

Kain blongket merupakan perpaduan antara kain blongsong dengan motif songket. Perpaduan antara kain blongsong dan motif-motif songket akan kelihatan lebih rapih di atas kain blongsong. Di paduh-padankan dengan tujuh motif songket, menjadikan ciri khas bagi Blongket sebagai pembeda antara songket Palembang dan jenis kain lainnya. Cara pembuatan kain Blongket sama dengan jenis khas Palembang lainnya yaitu di tenun.

Kain blongket merupakan salah satu ide kreatif dalam kerajinan kain tenun. Proses terciptanya kain Blongket itu ingin membuat sesuatu yang unik dan berkualitas. Melalui motif-motif kain songket yang cantik di gabungkan di atas bahan blongsong menjadi kelihatan rapih dan menjadi sesuatu yang baru sehingga dapat meningkatkan nilai tambah kain tersebut. Kain Blongket bisa di buat menjadi pakean yang bagus dan modern dan juga memberikan nilai ekonomis.

Bentuk ekonomi kreatif yang di hasilkan keluarga perantau di Kelurahan Tuan Kentang bahwa pengusaha disana menciptakan motif yang lebih modern dengan menggunakan ide-ide dan inovasi baru untuk meningkatkan nilai tambah kain tenun. Banyak motif kain tenun yang kita temui seperti motif flora dan fauna bersifat kaku dan bersifat rapat-rapat serta dengan penggunaan benang sutera alam yang umum dan terkesan gelap. Dengan adanya ekonomi kreatif bentuk motif kainnya sekarang bisa bervariasi. Seperti menciptakan motif flora tak hanya gambar bunga merapat saja namun lebih diperluas seperti bunga bertangkai, memiliki daun hingga pohon secara utuh. Ini tentu teksturnya akan semakin lengkap dan dinamis. Walaupun pembuatannya akan lebih rumit dan lama, tapi ini

bisa menghasilkan suatu karya berbeda dari sebelumnya. Namun jika dikaitkan dengan tren secara umum memprediksi produk kain tenun baik songket maupun kain tenun lainnya tetap akan diminati, khususnya yang menggunakan benang tembaga dengan warna-warna dasar seperti batik.

Keluarga memiliki pengaruh bagi perekonomian dalam suatu daerah. karena dapat memberikan sumbangan pendapatan dan pengeluaran dalam terjadinya proses tindakan ekonomi khususnya keluarga yang membuat usaha. Berdasarkan informasi yang berkembang, Kota Palembang termasuk destinasi orang-orang dari berbagai daerah untuk bekerja dan untuk mendirikan sebuah usaha demi memperbaiki taraf hidup mereka dan keluarga, orang-orang tersebut sering disebut dengan perantau. Keluarga perantau yang sering di jumpai dan sekaligus membangun usaha di kota Palembang dapat kita jumpai di beberapa wilayah Palembang contohnya di Kelurahan Tuan Kentang. Di kelurahan ini terdapat sebelaskeluarga perantau yang berasal dari daerah Jawa terutama dari Cirebon (Jawa Barat) dan membangun usaha di bidang kerajinan pembuatan Kain Songket, Kain Tajung, Kain Pelangi dan kain khas Palembang lainnya. Awal berdirinya para pengusaha kain tenun di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 adalah pada tahun 1970. Para pengusaha pada zaman itu kebanyakan berasal dari orang-orang perantau yang tentunya berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah keluarga perantau yang membangun usaha kerajinan kain tenun kurang lebih sebelas keluarga dan sebelum terjun menjadi pengusaha Kain Tenun di daerah Tuan Kentang, para pengusaha tersebut bekerja sebagai pekerja buruh harian lepas atau pun menjadi pekerja swasta. Namun adapula sebagian dari mereka yang telah memulai usaha kerajinan kain tenun di daerah asalnya dan sebelum mereka pindah ke daerah Tuan Kentang kota Palembang. Selain itu tidak banyak pula dari mereka yang meneruskan usaha orang tuanya.

Melihat keadaan ekonomi keluarga yang tidak meningkat atau bahkan sangat berkekurangan pengusaha kerajinan membutuhkan suatu perubahan ekonomi. Dimana mereka yang dulunya sebagai pekerja mulai merasa jenuh dengan pendapatan yang serbah kekurangan kini berahli profesi menjadi pengusaha kain tenun yang pada saat ini mereka anggap usaha kain tenun lebih menjanjikan. Keluarga perantau melihat kerajinan kain tenun memiliki potensi dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga. Terbukti usaha yang mereka jalani bertahan hingga sampai saat ini bahkan telah menjadi usaha yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Usaha kerajinan kain tenun pada keluarga perantau pasti mengalami permasalahan khususnya menurunnya jumlah penjualan. Terlebih usaha tersebut telah berjalan lama

bahkan sampai turun-temurun dan bahkan sampai tiga generasi penerus. Setiap zamannya juga pun berbeda proses pengindustriannya dan *automatis* metode penjualannya pun berubah. Disinilah proses munculnya metode ekonomi kreatif pada zaman sekarang yang mengandalkan ide-ide kreatif dengan menggunakan teknologi dalam menciptakan produk baru dan peningkatan penjualan. Semua factor tersebut telah di usahakan oleh keluarga perantau di kelurahan Tuan Tentang.

Berikut beberapa keluarga perantau yang membangun usaha Kerajinan Kain Tenun Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

Tabel 1.1

Jumlah Keluarga Perantau Yang Membuat Usaha Kain Tenun

No.	Nama/Inisial	Usia	Nama Toko/Butik	Tahun Pembanguna Usaha
1.	UA	59	Galeri H.Udin Abdillah	1984
2.	M	44	Toko Kain Musroh	1992
3.	S	47	Toko Kain Salsabillah	1992
4.	DI	41	Toko Kain Koharis Jaya	1990
5.	HB	48	Toko Kain Habibi	1989

Sumber: Data primer, 2019

Hal yang menarik dalam kegiatan ekonomi kreatif kerajinan Kain Tenun, khususnya yang di lakukan oleh keluarga perantau ialah bagaimana awal mereka membangun usaha dan dapat bertahan hingga saat inibahkan sampai ke turun-temurun, selain itu peran ekonomi kreatif bagi keluarga perantau yang membangun usaha kerajinan Kain Tenun dalam mengembangkan usaha yang bukan daerah asal mereka menjadi sesuatu yang menarik didengar. Keluarga perantau disana berusaha mencari ide-ide baru melalui bidang ekonomi kreatif yang sedang berkembang di Indonesia. Misalnya dulu Kain Tenun hanya

memiliki beberapa corak sekarang telah bermunculan berbagai macam corak Kain Tenun yang unik dan menarik.

Inovasi-inovasi dari berbagai macam corak Kain Tenun tersebut di peroleh dari ekonomi kreatif dalam memberikan gagasan baru melalui berbagai media alat bantu, khususnya media informasi dan teknologi yang berkembang sangat pesat. Kegiatan dasar yang paling banyak di lakukan oleh keluarga perantau di sana yaitu: pengusaha dan pengrajin Kain Tenun Songket, Kain Jumputan, Kain Tajung dan Kain Pelangi. Kebanyakan pengusaha yang berada di Kelurahan Tuan Kentang berasal dari Cirebon dan para pengrajin yang di pekerjakan oleh mereka berasal dari penduduk setempat. Dengan keterampilan menenun yang mereka miliki, mereka berusaha untuk memberikan kesempatan bagi warga setempat untuk belajar menenun sekaligus memberikan mereka ruang untuk menambah penghasilan mereka sehari-hari. Dengan demikian, para pengusaha yang ada di kelurahan ini dapat bertahan, terlebih dengan menggunakan bidang ekonomi kreatif yang mereka ketahui. Dilihat dari sisi sosiologis bahwa kegiatan ekonomi kreatif kerajinan kain tenun yang digeluti oleh para keluarga perantau adalah mereka berusaha memulai usaha dengan belajar dan berinteraksi serta berusaha mengetahui cara membangun usaha kerajinan kain tenun dengan warga setempat yang pandai menenun agar usaha yang mereka miliki dapat bertahan lama bahkan telah membawa dampak positif bagi orang-orang yang berada di sekitaran daerah tersebut. Melalui saling berinteraksi, mereka bisa memajukan kerajinan ekonomi kreatif di bidang kerajinan kain tenun dan menciptakan suatu inovasi-inovasi baru yang melibatkan kain tenun sebagai objek utamanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memilih judul “Pengaruh Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun Pada Keluarga Perantau Di Kelurahan Tuan Kentang Seberang Ulu 1 Palembang”. Alasan penulis mengambil judul itu karena ingin mengembangkan penelitian terdahulu tentang “Desain Model Prakarya Dan Kewarisan Berbasis Ekonomi Kreatif Berdimensi Industri Keunggulan Lokal” (dalam Sukardi, 2016). Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini dilaksanakan di tempat yang berbeda yaitu di Kota Palembang di Kelurahan Tuan Kentang Seberang Ulu 1, dan dengan model yang berbeda yaitu dengan menggunakan Kerajinan Kain Tenun. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dengan mendatangi tempat usaha tersebut secara langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memberikan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun Pada Keluarga Perantau Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang?
2. Apa saja faktor yang mendorong pengrajin perantau membangun usaha kerajinan kain tenun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan memahami lebih jauh tentang bentuk ekonomi kreatif dan faktor pendorong pengrajin perantau dalam membangun usaha kerajinan kain tenun pada keluarga perantau di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang membuat keluarga perantau membangun usaha kerajinan kain tenun di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui manfaat dari Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun Pada Keluarga Perantau Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan ekonomi kreatif kerajinan kain tenun pada pengrajin perantau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca baik bersifat teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini, secara akademis diharapkan agar dapat bermanfaat dalam hal memperluas serta menambah wawasan dan pengetahuan pengembangan mengenai Ekonomi Kreatif Kerajinan kain tenun. Selain itu di harapkan menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dasar sumber informasi dan pembelajaran bagi masyarakat khususnya yang ingin membangun usaha kerajinan kain tenun berbasis ekonomi kreatif. Serta memberikan sumbangan pemikiran, gambaran, dan ilmu pengetahuan kepada *state holder* tentang apa yang mendasari terbentuknya Ekonomi Kreatif Kerajinan Kain Tenun Kota Palembang, serta penelitian ini juga untuk memecahkan masalah terkait dengan keluarga perantau dalam membuat usaha ekonomi kreatif.

Daftar Pustaka

Buku

- Creswell. 2013. *Research Design: "Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif Dan Pendekatan Mixed"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Damsar. 2009. "Pengantar sosiologi ekonomi". Jakarta: Pustaka Media Group.
- Maleog, 2016. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George & Goodman, Douglas. J. 2011. "*Teori Sosiologi Modern*". Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ritzer, George. 2013. "*The Wiley Blackwell Companion to Sociology*". Yogyakarta : Pustaka Penerbit.
- Silalahi, Ulber. 2010. "*Metode Penelitian Sosial*". Bandung: PT, Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Q*". Bandung: Alfabeta.
- Ritzer, George. 2012. "*Teori Sosiologi*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Ayu, Ni Komang N. 2014. "*Uang kepeng sepanjang masa: perspektif arkeologi dan ekonomi kreatif di provinsi Bali*". Jakarta: Jl. Medan Merdeka Barat No.17.
- Elka, Mari Pangestu. 2008. "*Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, Cetak Biru Ekonomi Kreatif*": Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Depdag RI, 2008. "*Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*".
- Hartini dan G. Kartasapoetra, 1992. Kamus sosiologi dan kependudukan dan Kependudukan - Kamus Bumi Aksara.
- Henry, C. 2009. "*Women and the Creative Industries: Exploring the Popular Appeal*". *Creative Industries Journal*, 2 (2), 143 60.
- Higgs, P. & Cunningham, S. (2008). *Creative Industries Mapping: "Where have we We Going? Creative Industries Journal"*.1 (1), 7 30.
- Howkins, John (2001). "*The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*". London: Penguin.
- Lee, E.S, 1992. *Teori Migrasi (terjemahan)*, Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Lucas David, 1985. *Pengantar Kependudukan Yogyakarta*: Gajahmada University Press.

- Maleong, Lexy J. 1998. *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Muchtar S.P. dkk.2004. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Silvia Sukma Ningsih.2017. *Studi Tentang Bentuk Motif Dan Teknik Sulaman Pasumandan di Desa Nareh Kota Pariaman*. (Skripsi). Padang: UNP.
- Pascasuseno, Agus. 2014. *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Bedah Cetak Biru Ekonomi Kreatif: Yogyakarta.
- Polnaya, G Agfa. 2015. *“Strategi pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan daya saing pada ukm ekonomi kreatif batik bakaran di Pati, Jawa Tengah”*. Surabaya : jurnal bisnis dan ekonomi.
- Raharjo, Timbul 2011. *“Seni Kerajinan Kriya.”*Yogjakarta: Instistu Seni Indonsesia Yogjakarta.
- R. Munir. 2000. *“Migrasi”*, Dasar-dasar Demografi edisi 2000. Lembaga Penerbit UI : Jakarta.
- Simatupang, Togar. 2007. *“Ekonomi Kreatif: Menuju Era Kompetisi dan Persaingan”*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sukardi, 2016. *“Desain model prakarya dan kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif berdimensi industri keunggulan lokal”*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Subadi, Tjipto 2006. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suparmin, 2017. *“Eksplorasi sub-sub sektor industri kreatif di pusat-pusat Keramaian kabupaten kulon progo”*. Yogjakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Todaro, M.P. 1992. *Kajian Ekonomi Migrasi Internal di Negera Berkembang (terjemahan)*, Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Purnomo, Aldy Rochmat, 2016. *“Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia”*. Surakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Wahyuni Tri Endang. 2015. *“Makna Simbolis Tenun Songket Aesan Gede Dalam Prosesi Pernikahan Adat Palembang Sumatera Selatan”*. (Skripsi). Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Internet

<https://wisatasumatera.wordpress.com/wisata-sumatera-selatan/tenun-songket-Palembang/>

<http://agunk21.wordpress.com/2008/03/05/12/>

<http://cintabumisriwijaya.blogspot.com/2012/06/kerajinan-tangan-khas-Palembang.html>

<https://nasional.inilah.com/read/detail/2493281/ini-bukti-sby-pencetus-ekonomi-kreatif>

<http://sbm.binus.ac.id/files/2013/04/Pilar-Pilar-Ekonomi-Kreatif.pdf>

<http://teknologi.kompasiana.com/terapan/2012/06/24/dampak-teknologi-di-bidang-ekonomi-472207.html>